

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Proses Pembelajaran yang dikelola dengan baik menjadi salah satu faktor utama dalam menanamkan dan mengembangkan karakter peserta didik, terutama untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Nilai-nilai Pluralisme agama di lingkungan sekolah. Maka dapat disimpulkan beberapa hasil dari penelitian ini, diantaranya :

Pertama, Perkembangan Nilai-nilai Pluralisme agama di SMKN 3 Cilegon sangat beragam, dengan keberagaman tersebut pendidik dan peserta didik selalu hidup berdampingan dan tidak membeda-bedakan satu sama lain. Lembaga sekolah tidak membeda-bedakan dari latar belakang agama dan etnis yang berbeda, lembaga sekolah selalu menjunjung tinggi nilai-nilai Plural dan toleran. Sehingga keberagaman dan realitas kehidupan SMKN 3 Cilegon terjaga harmonis dan saling menghormati dengan perbedaan latar belakang.

Kedua, Strategi Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Cilegon dalam menanamkan nilai-nilai Pluralisme Agama sangat berfariatif dalam penerapannya, pendidik melakukan pendekatan atau pola yang diterapkan kepada peserta didik seperti : Memberikan kebebasan kepada peserta didik yang non muslim untuk mengikuti proses pembelajaran PAI, belajar dalam perbedaan, memelihara sikap saling pengertian antar umat beragama, membangun sikap saling percaya, menjunjung tinggi sikap saling mengasihi dan menghormati. Lembaga sekolah telah mengupayakan penerapan pola

dalam menanamkan karakter kebinekaan yang sesuai dengan lingkungan yang ada.

Ketiga, Peneliti melihat keberhasilan dalam Pola Pembelajaran pendidikan agama islam dalam menanamkan kebinekaan dan karakter peserta didik di SMKN 3 cilegon sebagai berikut: 1) memberikan kebebasan kepada peserta didik melakukan ibadah sesuai dengan keyakinanya. 2) Memiliki sikap inklusif, sikap humanisme yang tinggi, mengedepankan saling berdialog. 3) tidak saling membeda-bedakan tanpa melihat latar belakang yang berbeda. 4) saling tolong menolong ketika ada yang terkena musibah tanpa melihat latar belakang agama. 5) bersikap sopan santun dan saling kerja sama dengan pemeluk agama lain. Dari kelima nilai-nilai tersebut menjadi tolak ukur keberhasilan dalam Pola pengembangan pelajaran pendidikan agama Islam dalam menanamkan kebinekaan dan karakter peserta didik di SMKN 3 kota cilegon.

Berdasarkan pada hasil penelitian diatas dalam Pola pengembangan pelajaran pendidikan agama Islam dalam menanamkan kebinekaan dan karakter peserta didik di SMKN 3 kota cilegon. Peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Sekolah

Dengan adanya penelitian ini terdapat bukti bahwa di lembaga sekolah tersebut Pola pengembangan pelajaran pendidikan agama Islam dalam menanamkan kebinekaan dan karakter peserta didik sangat berfariatif. Lemabaga sekolah diharapkan dapat terus berupaya untuk selalu melihat perkembangan karakteritik siswa, dan lembaga sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana dan

perasarana yang memadai sebagai ruang dalam menanamkan kebinekaan dan karakter yang toleran. Dengan sikap yang toleran diharapkan menjadi harmonis dan hidup berdampingan tidak saling membeda-bedakan satu dengan yang lainnya. Dan diharapkan kepada lembaga sekolah untuk perbaikan lebih lanjut mengenai pendidikan karakter dalam nuansa kebinekaan.

2. Guru

Berdasarkan hasil penelitian guru diharapkan dapat memberikan suasana sekolah yang harmonis untuk saling bekerjasama, serta guru dapat memberikan contoh yang lebih baik terhadap peserta didiknya dalam memperlakukan sesuatu. Guru diharapkan dapat memberikan pengajaran dengan baik terhadap peserta didiknya.

3. Peserta Didik

Peneliti berharap kepada peserta didik mampu bekerjasama dengan yang lainnya tanpa melihat latar belakang Agama, Etnis, Budaya dan Bahasa dan tidak membeda-bedakan satu dengan yang lainnya. Peserta didik diharapkan dapat bekerjasama antara lembaga sekolah, guru dan staf lainnya untuk menjalankan kegiatan dan program-program yang sudah disusun dalam konteks menanamkan kebinekaan dan karakter.

4. Peneliti lain

Saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian yang sama dengan pokok bahasan yang berbeda untuk mendapatkan informasi-informasi yang lebih luas. Dan diharapkan untuk mengkaji lebih banyak referensi yang terkait dengan peran guru pendidikan agama islam dalam

menumbuhkan karakter yang moderat dan toleransi supaya hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap.